

Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Serta Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Di Panti Asuhan Yasti Kota Singkawang

Riska Kurniati¹, Hasanudin², Rika Pratiwi³, Covinta Perlita Irwan⁴, Reny Aisyah Firi⁵,
Widya Natasya Irawan⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak

E-mail: b1021221177@student.untan.ac.id¹, hasanudin@untan.ac.id², b1021221221@student.untan.ac.id³,
b1021221217@student.untan.ac.id⁴, b1021221175@student.untan.ac.id⁵,
b1021221238@student.untan.ac.id⁴

Article History:

Received: 02 November 2024

Revised: 25 November 2024

Accepted: 26 November 2024

Keywords: Kewirausahaan,
Ekonomi Kreatif,
Kepercayaan Diri

Abstract: Kewirausahaan berperan penting dalam menciptakan peluang ekonomi dan mempromosikan perubahan sosial, terutama di kalangan anak-anak panti asuhan. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Yasti yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan jiwa kewirausahaan anak-anak melalui sosialisasi dan pelatihan dalam bidang ekonomi kreatif, khususnya kerajinan manik-manik atau beads. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan praktik langsung. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak-anak dalam menciptakan produk, serta keberhasilan mereka dalam menarik pelanggan pertama. Program ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga membangun kepercayaan diri peserta dalam berwirausaha. Kegiatan ini berhasil memberdayakan anak-anak untuk memahami potensi kewirausahaan, dengan harapan agar program serupa dapat diperluas dan diimplementasikan di lebih banyak panti asuhan untuk memberikan manfaat yang lebih besar dalam pengembangan ekonomi kreatif di masyarakat.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah bidang yang berkaitan dengan inisiatif, kreativitas, dan kemampuan untuk mengidentifikasi, membuat, dan mengelola usaha baru atau melakukan inovasi di dalam usaha yang sudah ada. Secara umum, kewirausahaan melibatkan proses mengenali peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan, dan mengelola risiko untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Seiring dengan perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi, kewirausahaan telah menjadi topik yang semakin penting dalam dunia bisnis. Para wirausahawan tidak hanya menciptakan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjadi agen perubahan dalam masyarakat dengan menciptakan solusi inovatif untuk masalah yang ada (Bornstein, 2004). Ada beberapa faktor yang mendorong pertumbuhan kewirausahaan menurut Drucker (1994). Pertama, kemajuan teknologi dan akses yang lebih luas terhadap informasi telah memberikan peluang baru bagi para wirausahawan untuk

mengembangkan ide dan memasarkannya secara global. Internet dan platform digital telah mempermudah pemasaran dan distribusi produk atau layanan baru. Kedua, ketidakpastian ekonomi dan perubahan pasar telah mendorong banyak individu untuk menjadi mandiri dan mencari peluang bisnis baru. Banyak orang menganggap kewirausahaan sebagai alternatif untuk menciptakan kestabilan finansial dan kebebasan pribadi. Ketiga, dorongan dari pemerintah dan lembaga non-pemerintah juga memainkan peran penting dalam mempromosikan kewirausahaan. Permana et al., (2021) mengatakan bahwa pelatihan ketrampilan berwirausahaan sangat penting bagi anak panti asuhan agar nantinya mereka bisa menjadi pribadi mandiri yang tidak bergantung kepada orang lain.

Panti Asuhan Yasti merupakan lembaga atau yayasan yang kami tuju untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa-Pengabdian kepada masyarakat 2024 yang dimana Panti Asuhan Yasti ini berlokasi di Jl. RA Kartini No 92 Kel. Sekip Lama Kec. Singkawang Tengah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mendasar anak-anak panti asuhan dengan mendorong jiwa kewirausahaan dan meningkatkan kemandirian ekonomi mereka. Anak-anak panti asuhan seringkali terbatas dalam mengeksplorasi kegiatan berwirausaha dan ekonomi kreatif dikarenakan ada saja hambatan mereka untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan serta memahami mengenai ekonomi kreatif, salah satu contoh hambatannya yaitu kurangnya edukasi dan pemahaman mengenai berwirausaha dan keterampilan, jarang sekali ditemukan didalam ruang lingkup mereka tentang pendampingan maupun pengetahuan mengenai ilmu ekonomi kreatif serta pengembangan kewirausahaan dikarenakan disana mereka lebih fokus dalam kegiatan panti asuhan salah satunya lebih ke ranah keagamaan serta Pendidikan seperti biasanya. Kami disini berfokus untuk memberikan pengetahuan tentang ekonomi kreatif, yang tidak hanya mengembangkan keterampilan mereka, tetapi juga memungkinkan mereka untuk berwirausaha dan menciptakan peluang ekonomi berkelanjutan.

Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam keterampilan praktis dan manajerial, seperti manajemen produksi dan pemasaran, sehingga mereka siap memulai usaha sendiri dan menciptakan lapangan pekerjaan. Selain itu, pengembangan kewirausahaan diharapkan dapat menumbuhkan potensi, kepercayaan diri, dan kemampuan mereka. Dengan meningkatkan pemahaman anak-anak panti asuhan mengenai konsep ekonomi kreatif dan berbagai jenis usaha kreatif, kami harap mereka dapat mengenali potensi diri dan kesempatan yang ada dalam bidang kewirausahaan, memberikan pelatihan praktis dalam pembuatan kerajinan beads dan manajemen produksi, serta strategi pemasaran agar peserta mampu memproduksi dan memasarkan produk secara efektif lalu mendorong anak-anak panti asuhan untuk memulai usaha mandiri melalui pendampingan langsung, sehingga mereka dapat belajar mengelola usaha dan menghasilkan pendapatan. Melalui program ini, anak-anak tidak hanya memperoleh keterampilan praktis, tetapi juga wawasan dalam kewirausahaan yang membantu mereka berdaya saing. Hasil yang diharapkan dari peningkatan kreativitas, kepercayaan diri, dan kemampuan kewirausahaan, serta pengetahuan dalam pengelolaan bisnis untuk menghadapi tantangan hidup dan berkontribusi secara positif dalam perekonomian.

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa - Pengabdian Kepada Masyarakat secara teknis dilaksanakan mulai dari 15 Juli hingga 28 Juli 2024 yang dilaksanakan oleh 5 orang mahasiswa Universitas Tanjung Pura Pontianak kurang lebih sekitar 13 hari yang berlokasi di Jl. RA Kartini No 92 Kel. Sekip Lama Kec. Singkawang Tengah. Peserta yang kami tuju awalnya hanya anak-

anak panti asuhan saja namun ternyata pada saat dilokasi kami juga menuju ke MTS Yasti Shalahuddin yang dimana MTS masih satu Lembaga atau satu Yayasan Dengan Panti Asuhan Yasti. Di dalam kegiatan KKM-PKM 2024 kami menggunakan metode sosialisasi, observasi, wawancara, dan praktik langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Panti Asuhan Yasti berhasil mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan. Melalui sosialisasi mengenai ekonomi kreatif dan *workshop* pembuatan kerajinan *beads*, peserta yang terdiri dari anak-anak panti asuhan, menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar tentang ekonomi kreatif, tetapi juga keterampilan praktis dalam memproduksi aksesoris yang menarik. Hasil karya mereka selama *workshop* menunjukkan kreativitas yang luar biasa, dan banyak dari mereka mulai berencana untuk memasarkan produk yang dihasilkan. Pendampingan langsung dalam pengembangan usaha *beads* juga terbukti efektif. Dua anak panti asuhan yang terlibat dalam program ini berhasil membuat akun usaha di media sosial dan memproduksi konten yang menarik untuk mempromosikan produk mereka. Dengan bimbingan yang diberikan, mereka mampu mendapatkan pelanggan pertama dalam waktu singkat. Ini adalah langkah awal yang penting dalam membangun jiwa kewirausahaan dan kemandirian finansial di kalangan peserta. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya berhasil secara kuantitatif, tetapi juga memberikan manfaat kualitatif yang mendalam bagi anak-anak Panti Asuhan Yasti.

A. PROGRAM KERJA SOSIALISASI MENGENAI ORIENTASI ATAU PENGENALAN DASAR TENTANG EKONOMI KREATIF

Ekonomi kreatif merupakan proses ekonomi yang termasuk kegiatan produksi dan distribusi barang serta jasa di dalamnya yang membutuhkan gagasan dan ide kreatif serta kemampuan intelektual dalam membangunnya. Ekonomi kreatif merupakan gabungan dua kata yang masing-masing memiliki makna tersendiri. Ekonomi itu sendiri menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* merupakan ilmu tentang asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan, sementara kreatif merupakan kemampuan dalam memiliki daya cipta serta kemampuan untuk menciptakan. Menurut Departemen Perdagangan Republik Indonesia, ekonomi kreatif merupakan sebuah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Ruang lingkup industri kreatif meliputi 16 sub sektor (industri) dan salah satunya adalah *Craft* (Kerajinan). Sektor kerajinan merupakan jenis industri kreatif yang meliputi proses kreasi, produksi, juga distribusi dari suatu produk kerajinan yang dihasilkan. Sektor kerajinan ini di buat oleh tenaga pengrajin mulai dari design sampai proses hasil penyelesaiannya.

Program Sosialisasi Ekonomi Kreatif dilaksanakan di Panti Asuhan Yasti Shalahuddin dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) Shalahuddin, dengan tujuan memperkenalkan konsep ekonomi kreatif kepada anak-anak dan memberikan mereka pengetahuan serta keterampilan yang berguna. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 120 peserta, terdiri dari 60 anak-anak panti asuhan dan siswa MTS. Program ini dimulai dengan penyampaian materi dasar tentang ekonomi kreatif, berbagai jenis usaha kreatif yang dapat dijalani, serta pentingnya kreativitas dalam wirausaha. Program ini diakhiri dengan diskusi interaktif, di mana anak-anak diberikan kesempatan untuk berbagi ide dan bertanya mengenai ekonomi kreatif serta kami memberikan beberapa kuis kepada peserta dengan tujuan ingin mengetahui seberapa jauh mereka mengetahui mengenai ekonomi kreatif. Antusiasme

mereka terlihat jelas saat berbicara tentang impian dan harapan untuk masa depan. Sebelum program dilaksanakan, anak-anak di Panti Asuhan Yasti Shalahuddin dan MTS Shalahuddin memiliki pemahaman yang terbatas tentang ekonomi kreatif dan potensinya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya akses terhadap informasi dan pembelajaran tentang wirausaha kreatif yang relevan dengan kehidupan mereka. Selain itu, banyak dari mereka yang belum menyadari pentingnya kreativitas sebagai keterampilan dasar untuk menciptakan peluang ekonomi di masa depan. Tantangan lainnya adalah minimnya pengalaman mereka dalam mempraktikkan ide kreatif secara nyata, sehingga sulit bagi mereka untuk mengidentifikasi bagaimana bakat dan minat mereka dapat dimanfaatkan dalam bidang ekonomi kreatif.



Gambar 1. Sosialisasi Ekonomi Kreatif kepada anak-anak panti asuhan



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab Mengenai Ekonomi Kreatif

Keberhasilan dari kegiatan ini didukung oleh penyampaian materi yang interaktif dan relevan dengan minat peserta, pengenalan usaha kreatif yang praktis dan dapat dipahami, seperti kerajinan *beads*, pelaksanaan pre-test untuk mengukur penyerapan materi oleh peserta. Tolak ukur keberhasilan dapat dilihat dari tingkat partisipasi aktif dari peserta selama sosialisasi, hasil pre-test menunjukkan peningkatan pemahaman anak-anak tentang ekonomi kreatif, antusiasme

peserta dalam mengenali peluang usaha kreatif yang dijelaskan. Salah satu hasil signifikan dari sosialisasi ini yaitu kami berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang berbagai sektor ekonomi kreatif. Anak-anak memahami bahwa ekonomi kreatif mencakup lebih dari seni dan kerajinan, seperti musik, film, dan desain. Pengenalan kerajinan beads memberi peserta gambaran konkret tentang cara memanfaatkan kreativitas untuk menghasilkan produk bernilai ekonomi.

B. PROGRAM KERJA WORKSHOP KERAJINAN BEADS DAN PELATIHAN MANAJEMEN PRODUKSI SERTA MARKETING

Pelaksanaan program kerja Workshop Kerajinan Beads dan Pelatihan Manajemen Produksi serta Marketing di Panti Asuhan dan MTS Yasti Shalahuddin dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada anak-anak, khususnya dalam mengembangkan potensi mereka di bidang kerajinan dan wirausaha. Program ini diikuti oleh 43 anak dari panti asuhan dan 100 anak dari MTS, menciptakan suasana yang penuh semangat dan antusiasme. Kegiatan ini dimulai dengan kami mempersiapkan bahan-bahan beads yang akan diberikan kepada peserta, setelah itu kami memberikan sedikit tutorial dalam pembuatan kerajinan manik-manik dalam workshop kerajinan beads, peserta belajar teknik dasar merangkai beads menjadi berbagai produk menarik seperti gelang, kalung, cincin, dan strapphone. Kegiatan ini tidak hanya mengenalkan seni kerajinan tetapi juga meningkatkan kreativitas dan kemampuan motorik halus mereka. Dipandu oleh seorang rekan berpengalaman yang telah menjalankan bisnis beads sejak 2021, workshop ini memberikan mereka pengalaman dalam menciptakan produk setelah itu, kami juga melakukan sosialisasi manajemen produksi dan marketing melengkapi program dengan mengajarkan proses produksi yang efisien, strategi pemasaran, serta wawasan tentang pentingnya memahami pasar, menentukan harga, dan mempromosikan produk.

Kegiatan ini membuat antusiasme peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan., penyampaian materi yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak, pengalaman praktis yang diberikan melalui aktivitas langsung, seperti membuat produk beads, pelatihan yang mencakup aspek kreatif dan manajerial sehingga anak-anak mendapatkan pemahaman holistik. Dan dari kegiatan ini tingkat partisipasi peserta sangat aktif dalam workshop dan sesi tanya jawab, produk hasil karya peserta menunjukkan pemahaman teknik kerajinan beads, peserta dapat menjelaskan kembali langkah-langkah manajemen produksi dan strategi pemasaran, meningkatnya rasa percaya diri peserta dalam mengembangkan ide wirausaha.



Gambar 3. *Workshop* kerajinan beads dan pelatihan manajemen produksi dan marketing kepada MTS Yasti Shalahuddin



Gambar 4. *Workshop* kerajinan beads dan pelatihan manajemen produksi dan marketing kepada anak-anak panti asuhan

C. PROGRAM KERJA PENDAMPINGAN LANGSUNG DALAM PENGEMBANGAN USAHA BEADS

Program pendampingan langsung dalam pengembangan usaha beads di Panti Asuhan Yasti berhasil memberikan dampak positif bagi peserta, terutama 2 anak yang terpilih untuk mengikuti pelatihan langsung selama 6 hari. Kami mengajak para peserta membuka usaha beads untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan, serta membekali peserta dengan membuat produk, akun usaha, ketarampilan membuat konten, desain katalog hingga mempromosikan produk yang menarik dan juga peserta diberikan modal berupa bahan dari kami. Selain itu, mereka diberikan pelatihan dalam pembuatan konten promosi yang menarik menggunakan aplikasi seperti CapCut dan Canva, yang memungkinkan mereka menghasilkan materi promosi yang profesional dan menarik perhatian konsumen. Dilaksanakannya program kerja pendampingan langsung ini karena

minimnya pemahaman dan kurangnya keterampilan peserta dalam teknik pembuatan beads baik dari segi desain maupun produksi, serta kesulitan dalam pemasaran produk dan pembuatan konten promosi yang efektif dan juga keterbatasan akses dalam platform penjualan online.

Dari hasil pendampingan ini, peserta dapat menarik lebih dari 10 pelanggan pertama setelah peluncuran produk mereka. Keberhasilan dalam menarik pelanggan bukan hanya sekadar angka, tetapi juga mencerminkan kemampuan peserta dalam memasarkan dan menjual produk mereka. Dengan strategi pemasaran yang tepat dan produk yang menarik, mereka dapat mulai menghasilkan keuntungan dari penjualan beads, yang selanjutnya dapat digunakan untuk mengembangkan usaha lebih lanjut. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya mengajarkan peserta tentang teknik berjualan dan pemasaran, tetapi juga membekali mereka dengan jiwa kewirausahaan yang kuat. Dengan kemampuan untuk mengelola usaha beads secara mandiri, peserta diharapkan dapat menciptakan peluang ekonomi bagi diri mereka sendiri dan pada gilirannya, memotivasi anak-anak lain di panti asuhan untuk mengejar usaha kreatif mereka. Dengan dukungan yang tepat, mereka dapat mengembangkan keterampilan yang bermanfaat untuk masa depan dan membangun kemandirian finansial.



Gambar 5. Pemberian modal usaha dan pendampingan langsung dalam pengembangan usaha beads kepada 2 santriwati

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa-Pengabdian Kepada Masyarakat (KKM-PKM) di Universitas Tanjung Pura Pontianak yang bekerjasama dengan Panti Asuhan Yasti Singkawang dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan harapan. Program pemberdayaan ekonomi kreatif di Panti Asuhan Yasti berhasil meningkatkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian ekonomi anak-anak panti asuhan melalui sosialisasi, *workshop*, dan pendampingan langsung. Anak-anak tidak hanya memperoleh keterampilan praktis dalam pembuatan kerajinan beads, tetapi juga pengetahuan tentang manajemen produksi dan strategi pemasaran, yang memungkinkan mereka untuk memulai usaha sendiri. Saran yang diberikan adalah agar program serupa terus dilaksanakan dan diperluas, melibatkan lebih banyak anak-anak panti asuhan, serta menjalin kerjasama dengan pihak-pihak lain untuk menyediakan akses ke sumber daya dan pasar yang lebih luas, sehingga lebih banyak anak dapat merasakan manfaat dari ekonomi kreatif dan kewirausahaan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam segala kegiatan ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya untuk Bapak Hasanudin, S.E., M.M selaku dosen pembimbing lapangan KKM-PKM kami serta Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang memberikan dukungan dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKM-PKM, Panti Asuhan Yasti Singkawang atas kesediaan dan kerjasamanya dalam kegiatan KKM-PKM. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan program, baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR REFERENSI

- Madani, Alya. 2022. "Pengertian Ekonomi Kreatif: Ciri-Ciri, Jenis, Dan Manfaatnya Bagi Negara Indonesia." *Bidang Ekraf*. Retrieved November 8, 2022 (<https://disparpora.ngawikab.go.id/pengertian-ekonomi-kreatif-ciri-ciri-jenis-dan-manfaatnya-bagi-negara-indonesia/>).
- Melania Pasamba, Ester, Histori Artikel, Kata Kunci, and Barang Bekas. 2023. "Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Di SD Kristen Wangel." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* | 1(1):17.
- Sari, Novita. 2018. "PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF BIDANG KERAJINAN TRADISIONAL JAMBI (Studi Kasus : Rengke Suku Anak Dalam)." *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 7(2):138–48. doi: 10.22437/jmk.v7i2.5462.
- Oktafiani, Ray. 2022. "Ekonomi Kreatif: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Kerang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin* VOL.2:30–40.
- Wijaya, Anggita Langgeng, Astika Kusuma Ayu Rosalianita Sari, and Karuniawati Hasanah. 2022. "Pendampingan Ekonomi Kreatif Pada Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Madiun Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Dan Pelatihan Pemasaran Digital." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 7(2):400–410. doi: 10.30653/002.202272.71.